

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gugatan terhadap UU pemilu presiden ini ramai diberitakan oleh media massa. Diakses pada tanggal 23 Maret 2024, Anies Baswedan mengatakan akan mengajukan gugatan hasil pemilu ke MK sementara Ganjar Pranowo di Posko Tim Pemenangan Nasional Ganjar-Mahfud, mengatakan pihaknya sudah siap untuk membuktikan dugaan kecurangan pemilu yang terjadi. Sidang perdana sengketa Pilpres dilaksanakan pada 27 Maret 2024. Dalam sidang terpisah, pasangan Anies-Amin dan Ganjar-Mahfud memohon agar Mahkamah Konstitusi membatalkan hasil Pemilihan Presiden 2024.

Hasil rekapitulasi suara tidak diterima baik oleh Anies-Muhaimin dan Ganjar Mahfud sehingga terjadinya gugatan. Prabowo Subianto berhasil mendapat suara terbanyak. Pada 20 Maret 2024, pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka meraih 96.214.691 suara (58,47 persen), Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar meraih 40.971.906 suara (25,23 persen), dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD 27.040.878 (16,30 persen).

Kubu pasangan calon Anies-Muhaimin dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD terus mengumpulkan bukti-bukti dugaan kecurangan. Sebaliknya, Prabowo-Gibran yang suaranya unggul berdasarkan dilakukannya hitung cepat sejumlah lembaga, mengumpulkan masalah-masalah yang berpotensi dijadikan dasar pengajuan gugatan perselisihan.

Pada sidang pembacaan putusan Pilpres yang digelar Senin, 22 April 2024, MK menolak seluruh permohonan pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Seluruh dalil yang diajukan oleh kedua pemohon tidak terbukti di persidangan. Namun, tiga hakim memiliki pendapat berbeda (*dissenting opinion*). Sebagai catatan, *dissenting opinion* pada sidang 2024 merupakan yang pertama terjadi dalam sejarah panjang sengketa Pilpres di Indonesia.

Pemberitaan kasus gugatan pemilu presiden 2024 ini masuk ke dalam berita kontroversi, banyak masyarakat yang membicarakan dan memperdebatkan kasus ini. Berita ini juga memiliki nilai *Proximity* Kedekatan peristiwa dengan pembaca dalam kehidupan masyarakat. Menurut Dewan Pers, sebanyak 30% media *online* melanggar kode etik, yakni yang dilanggar terkait kurangnya akurasi data, dan pemberitaan yang terlalu vulgar.

Hal ini diperlukan karena sebuah pemberitaan di media dapat menginspirasi, baik dalam hal positif maupun negatif. Tayangan suatu produk berita harus dikoreksi dan dilakukan penyaringan secara berulang-ulang sebagai *quality control* agar tidak menjadi pengaruh buruk. Untuk itu, pemberitaan di media ini perlu diperhatikan.

Gatra.com membingkai atau *framing* sehingga Pemberitaan yang disajikan cenderung menampilkan fakta unik dengan gaya yang menarik dan sensasional. Pada tahun 1996, Gatra dikenal sebagai media populer yang tidak sejalan dengan arus besar (*mainstream*). Pemberitaan yang ditampilkan cenderung mendominasi politik dan realitas pribadi yang terjadi di masyarakat.

Gambar 1.1
Data Peringkat Media Gatra.com



Sumber : <https://www.similarweb.com/website/gatra.com/#ranking>

Media Gatra.com memiliki pengunjung atau pembaca yang meningkat pada bulan Maret-April pada kasus pemberitaan gugatan hasil pemilu presiden 2024. Peristiwa politik yang diangkat oleh gatra.com mempunyai nilai berita yang lengkap seperti peristiwa politik yang diliput adalah kegiatan rutin, seperti rapat partai atau pertemuan tokoh politik dengan pendukungnya.

Alhasil, liputan politik senantiasa menghiasi berbagai media Gatra.com setiap harinya. Itu kelebihan tersendiri dalam Gatra.com memberitakan tentang politik dari masa ke masa dalam peliputan. Gatra.com menyajikan berita-berita terkini secara eksistensinya Gatra.com dalam pembaca wilayah Jabodetabek mempunyai 58,9%, Jawa 14,3% dan Luar Jawa 26,8%. Dari profil usia pembaca Gatra.com <20 tahun 3,5%, 21-30 tahun 24%, 31-40 tahun 27,4%, 41-50 tahun 31,7% dan >50 tahun 13,3%.

Media *online* Gatra.com saluran komunikasi yang menjangkau khalayak luas dan dapat memengaruhi opini publik. Selain itu, media Gatra.com berfungsi untuk memberikan status pada isu publik, organisasi, dan pergerakan sosial dengan menyeleksi berbagai isu kemudian didistribusikan ke berbagai lapisan publik. Hal ini bertujuan agar pembaca memiliki pandangan hingga akhirnya menciptakan opini publik yang sesuai dengan frame media atas berita tersebut.

Konflik ini akan tampil di media *online* seperti Gatra.com, berdasarkan cara pandang mereka terhadap realitas, latar belakang, dan ideologi media yang bersangkutan, serta wartawan dalam meliput berita-berita tersebut mempunyai sifat nilai topik yang tinggi. Media bisa saja memiliki kecenderungan memihak salah satu dari kubu yang bertentangan tersebut atau bersikap netral.

Pada tahun 1996, ketika media *online* belum sepenuhnya meramaikan media informasi di Indonesia, Gatra.com merintis penyebaran informasi lewat internet yang disebut Gatra.com. hadir lewat berbagai medium termasuk website dan aplikasi mobile. Ciri baru yang diusung untuk menyongsong era baru dunia informasi saat ini adalah dengan menghadirkan informasi pilihan yang dikemas secara akurat, independen, dan cepat.

Hal ini didukung para wartawan Gatra.com dari seluruh Indonesia. Dalam penelitian ini, Peneliti ingin melihat apakah Gatra.com membingkai pemberitaan tentang kasus gugatan hasil pemilu presiden 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Gatra.com Mengkonstruksi Pemberitaan Kasus Gugatan Hasil Pemilu Presiden 2024 di Mahkamah Konstitusi Pada Media.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Gatra.com Dalam Mengkonstruksi Pemberitaan Kasus Gugatan Hasil Pemilu Presiden 2024 di Mahkamah Kontitusi Dengan Menggunakan Analisis Framing Robert N. Entman.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya Jurnalistik. Semoga menjadi sumber inspirasi untuk lebih mengembangkan variabel-variabel yang ada dan memperluas wawasan peneliti mempelajari konstruksi pemberitaan pada media.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada media dalam menganalisa suatu berita, Khususnya bagi media Gatra.com dalam melakukan mengkonstruksi suatu berita pada media.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan pada penelitian ini disusun berdasarkan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan penelitian terdahulu yang relevan, Pengertian dari kajian kepustakaan dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang dari gambaran umum/profile organisasi, sejarah singkat, dan dilanjutkan dengan menggambarkan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan jabaran mengenai kesimpulan dan saran-saran (terdiri dari saran akademis dan saran praktis).